

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)*  
MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI PANGKAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ENDANG NOVITA SARI**  
**NIM. 2023116153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENDANG NOVITA SARI

NIM : 2023116153

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Matematika Kelas IV di SD Negeri Pangkah

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari Skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**ENDANG NOVITA SARI**  
NIM. 2023116153

**Heni Lilia Dewi, M.Pd**

Jl. Mataram Rt 01/Rw 01

Ds. Kalipucang Wetan, Batang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Endang Novita Sari

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

**Nama : ENDANG NOVITA SARI**  
**NIM : 2023116153**  
**Prodi : PGMI**  
**Judul : ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER  
THINKING SKILL (HOTS) MATEMATIKA KELAS IV  
DI SD NEGERI PANGKAH.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Juni 2023  
Pembimbing



**Heni Lilia Dewi, M.Pd.**

**NIP. 199005282019032014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ENDANG NOVITA SARI**  
NIM : **2023116153**  
Judul : **ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN *SOAL HIGHER ORDER THINKING  
SKILL (HOTS) MATEMATIKA* KELAS IV DI SD NEGERI  
PANGKAH**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd  
NIP. 199005282019032014

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd  
NITK. 19900412 201608 D2 017

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbana*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Orang Tua penulis, Ibu Khalimah yang senantiasa mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang dengan setulus hati berharap akan kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
2. Kakak-kakak saya dan adik saya yang selalu memotivasi dan memberikan dukungannya, serta tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan.
3. Segenap keluarga besarku, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
4. FTIK sebagai almamater tercinta UIN Gusdur Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dan pengalaman.



## MOTTO

يُحِبُّ اللهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تَحْسِنَ ~ رواه الطز ان نى

Artinya:

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(HR. Thabrani)

## ABSTRAK

**Endang Novita Sari. 2023. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Matematika Kelas IV di SD Negeri Pangkah. Pembimbing: Heni Lilia Dewi, M.Pd.**

Kata Kunci: Analisis Kesalahan Siswa, HOTS, Matematika

Pentingnya pembelajaran matematika pada sekolah dasar ialah untuk membangun kemampuan nalar dan analitis seorang siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan pemikirannya, tidak hanya pada pengaplikasian rumus pada soal (*problem solving*). Masalah yang dimaksud dalam *problem solving* ini adalah masalah yang tidak mudah diselesaikan oleh siswa, sehingga membutuhkan keterampilan untuk menyelesaikannya. Kemampuan peserta didik yang mampu menelaah permasalahan yang sedang dihadapi dan mampu membawanya kedalam hal yang baru, maka kemampuan ini disebut *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Kesalahan yang sering terjadi pada peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita tipe *HOTS* matematika adalah kesalahan memahami soal, mengubah soal cerita kebentuk matematika, serta keterampilan dalam menyelesaikan soal tersebut.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah dan apa saja faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik tes *hots*, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis menggunakan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah. Kesalahan siswa pada tahap membaca (*reading*) hasil rata-rata presentase kesalahan sebanyak 41.76%, siswa melakukan kesalahan sangat rendah pada tahap membaca. Kesalahan siswa pada tahap memahami (*comprehension*) hasil rata-rata presentase kesalahan sebanyak 46.83%, siswa melakukan kesalahan rendah pada tahap memahami. Kesalahan siswa pada tahap transformasi (*transformation*) hasil rata-rata presentase kesalahan sebanyak 62.38%, siswa melakukan kesalahan sedang pada tahap transformasi. Kesalahan siswa pada tahap keterampilan proses (*process skill*) hasil rata-rata presentase kesalahan sebanyak 70.80%, siswa melakukan kesalahan tinggi pada tahap keterampilan proses. Kesalahan siswa pada tahap penulisan jawaban akhir (*encoding*) hasil rata-rata presentase kesalahan sebanyak 60.14%, siswa melakukan kesalahan sedang pada tahap penulisan jawaban akhir. (2) faktor yang menyebabkan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* pada materi pecahan di kelas IV SD N Pangkah, yaitu : (a) Faktor internal: Siswa mengerjakan dengan terburu-buru, siswa tidak mengetahui cara menyelesaikan soal, rendahnya pemahaman siswa dalam memahami soal cerita, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, (b) Faktor eksternal: Kondisi kelas yang kurang kondusif, kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah tertinggal dari siswa yang memiliki kemampuan sedang dan tinggi, rendahnya pemahaman siswa tentang soal cerita tipe *Higher Order Thinking Skill*.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan *Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Matematika* Kelas IV di SD Negeri Pangkah”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah, Guru, beserta Staf jajaran SD Negeri Pangkah Kecamatan Karangdadap yang sudah berkenan menjadi tempat penelitian ini.

7. Keluargaku yang telah memberikan semangat dan do'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Mudah-mudahan Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, aamiin.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	13
1. Kesalahan .....	13
2. Higher Order Thinking Skill (HOTS) .....	15
3. Materi Pecahan .....	20
4. Teori Newman .....	22
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir .....	26

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SD Negeri Pangkah .....	28
1. Profil Sekolah SD Negeri Pangkah .....	28
2. Visi dan Misi SD Negeri Pangkah .....	29
3. Sumber Daya Manusia SD Negeri Pangkah .....	30
B. Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS) Matematika di SD Negeri Pangkah .....	32
1. Jenis Kesalahan .....	32
2. Besar Presentase Kesalahan .....	41

C. Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Tipe HOTS pada Materi Pecahan .....	52
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS) Matematika kelas IV SD Negeri Pangkah .....	62
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS) Matematika kelas IV SD Negeri Pangkah.....	71
1. Faktor Internal .....	72
2. Faktor Eksternal .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan SD N Pangkah .....	30
Tabel 3.2 Data Siswa SD N Pangkah .....	31
Tabel 3.3 Data Kategorisasi Penelitian Tahap Membaca .....	33
Tabel 3.4 Data Kategorisasi Hasil Wawancara .....	34
Tabel 3.5 Data Kategorisasi Penelitian Tahap Membaca .....	34
Tabel 3.6 Data Kategorisasi Hasil Wawancara .....	35
Tabel 3.7 Data Kategorisasi Penelitian Tahap Transformasi .....	36
Tabel 3.8 Data Kategorisasi Hasil Wawancara .....	37
Tabel 3.9 Data Kategorisasi Penelitian Tahap Proses Skill .....	38
Tabel 3.10 Data Kategorisasi Hasil Wawancara .....	38
Tabel 3.11 Data Kategorisasi Penelitian Tahap Penulisan Jawaban Akhir .....	39
Tabel 3.12 Data Kategorisasi Hasil Wawancara .....	40
Tabel 3.13 Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Tipe (Hots) pada Materi Pecahan .....	41
Tabel 3.14 Presentase Kesalahan Siswa Tahap Reading .....	42
Tabel 3.15 Rata-rata Presentase Kesalahan .....	43
Tabel 3.16 Presentase Kesalahan Siswa Tahap comprehension .....	44
Tabel 3.17 Rata-rata Presentase Kesalahan .....	45
Tabel 3.18 Presentase Kesalahan Siswa Tahap Transformation .....	46
Tabel 3.19 Rata-rata Presentase Kesalahan .....	47
Tabel 3.20 Presentase Kesalahan Siswa Tahap Process Skill .....	48
Tabel 3.21 Rata-rata Presentase Kesalahan .....	49
Tabel 3.22 Presentase Kesalahan Siswa Tahap Encoding .....	50
Tabel 3.23 Rata-rata Presentase Kesalahan .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Jawaban Siswa Kesalahan Tahap Membaca.....	33
Gambar 3.2 Jawaban Siswa Kesalahan Tahap Memahami .....	34
Gambar 3.2 Jawaban Siswa Kesalahan Tahap Transformasi .....	36
Gambar 3.2 Jawaban Siswa Kesalahan Tahap Proses Skill .....	38
Gambar 3.2 Jawaban Siswa Kesalahan Tahap Penulisan Jawaban Akhir .....	39



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Permohonan Ijin Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Berhasil tidaknya Pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan kemajuan atau mundurnya negara tersebut. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya.<sup>1</sup>

Pentingnya pembelajaran matematika pada sekolah dasar, ialah untuk membangun kemampuan nalar dan analitis seorang siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan pemikirannya, tidak hanya pada pengaplikasian rumus pada soal (*problem solving*). Masalah yang dimaksud dalam *problem solving* ini adalah masalah yang tidak mudah diselesaikan oleh siswa, sehingga membutuhkan keterampilan untuk menyelesaikannya. Kemampuan peserta didik yang mampu menelaah permasalahan yang sedang dihadapi dan mampu membawanya kedalam hal yang baru, maka kemampuan ini disebut *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*<sup>2</sup>

*Higher Order Thinking Skill (HOTS)* merupakan keterampilan tingkat tinggi. Terjadi ketika siswa dapat menghubungkan informasi yang diketahui dan dinyatakan pada suatu persoalan sehingga dapat mengembangkan

---

<sup>1</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1

<sup>2</sup> Distariana Haniffah dan Janet Trineke, *Identifikasi Tipe Berpikir Dengan Soal Higher Order thinking (HOT) Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika*, *Mathedenusa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2016. Hlm 1

informasi tersebut yang bertujuan untuk mencapai penyelesaian persoalan yang sulit dipecahkan. Untuk dapat mengetahui kemampuan HOTS siswa dapat dilakukan dengan pemberian butir soal. Soal yang dibuat dapat dikatakan soal *Higher Order Thinking skill* (HOTS) jika dalam penyajian soalnya mengandung tahapan berpikir yaitu meliputi menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) sampai dengan tahap mencipta (C6).<sup>3</sup>

Dengan dikembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada sekolah dasar, dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan hal baru dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang tengah diajarkan dalam bentuk soal cerita. Kegiatan ini bermanfaat bagi pendidik dalam penyelesaian soal cerita tipe *HOTS*. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah, baik pada tingkat sekolah dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), sekolah menengah pertama, sekolah menengah umum, dan bahkan sampai pada tingkat universitas.<sup>4</sup>

SD Negeri Pangkah terletak di jalan raya Pangkah, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. SD Negeri Pangkah saat ini menerapkan kurikulum merdeka kelas 1 dan 4 saja. dan untuk kelas lainnya seperti kelas 2,3,5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Demikian hal yang terjadi pelaksanaan pembelajaran Matematika di SD Negeri Pangkah khususnya pada kelas IV. Berdasarkan observasi awal penelitian, diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar masih dalam proses penyesuaian dengan kurikulum, dalam pembelajaran matematika khususnya dalam mengerjakan soal biasa masih sedikit

---

<sup>3</sup> Fani Yulianti dan Chandra Novtiar, *Analisis Kesalahan Siswa Dalam menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Bangun Ruang Sisi Datar*, Jurnal Pembelajaran Matematika inovatif Vol. 4 No.6 Edisi November 2021, hlm. 2.

<sup>4</sup>Suvriadi Panggabean, Dkk, *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 2

mengalami kesulitan, apalagi dengan soal tipe *HOTS* butuh belajar dan proses yang mendalam, dari 25 peserta didik memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda-beda, sebagian siswa masih belum memahami apa yang dimaksud dalam persoalan tersebut. Dalam proses kegiatan belajar di SD Negeri Pangkah masih tertinggal sehingga membutuhkan fokus untuk memotivasi semangat belajar.

Kesalahan yang sering terjadi pada peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita tipe *HOTS* adalah kesalahan memahami soal, mengubah soal cerita ke bentuk matematika, serta keterampilan dalam menyelesaikan soal tersebut. Untuk mengetahui tahapan peserta didik mengalami kesalahan, peneliti melakukan analisis kesalahan menurut Newman. Bahwa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pilihan ganda ataupun uraian, peserta didik akan melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap membaca, tahap memahami masalah yang ada pada soal, tahap mentransformasikan soal ke dalam matematika, tahap keterampilan proses dan tahap penulisan akhir. Menggunakan analisis kesalahan Newman dapat dijadikan pertimbangan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita sehingga dapat membantu guru menemukan titik kesulitan siswa. Selain itu, manfaat adanya analisis kesalahan Newman, mempermudah guru untuk menentukan strategi pengajaran yang efektif.<sup>5</sup>

Guna lebih lanjut mengetahui kesalahan siswa menyelesaikan soal *HOTS*, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul: **“ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI PANGKAH”**.

---

<sup>5</sup> Ida Karnasih, *Analisis Kesalahan Newman pada soal cerita matematis (Newman's Error Analysis in Mathematical Word Problems)*, Jurnal PARADIKMA Vol 8 No. 8 2015, hlm 37

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah.
2. Untuk menganalisa faktor penyebab kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita Tipe *HOTS* matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri Pangkah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, terutama untuk mengetahui kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika tipe *HOTS* kelas IV di SD Negeri Pangkah.

### b. Bagi guru

- 1) Guru dapat mengetahui bagian dari materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Guru dapat mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi setiap individu peserta didik.
- 3) Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pembelajarannya tercapai.

### c. Bagi sekolah

Untuk dijadikan acuan dan sumber informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika tipe *HOTS*.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Pangkah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan gambaran data baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, suatu teknik menganalisis data dengan cara

menginterpretasikan data yang diperoleh dengan kata-kata. Penelitian kualitatif bersifat subjektif artinya keputusan tergantung pada analisis peneliti itu sendiri.<sup>6</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri Pangkah yang beralamat di Jalan Raya Pangkah, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak semester genap pada tahun ajaran 2022/2023.

## 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sekumpulan informasi yang berguna dan diperoleh dari lapangan atau secara langsung.<sup>7</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Pangkah, data hasil tes soal siswa dalam mengerjakan soal cerita tipe *HOTS* materi pecahan kelas IV.

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 41-43

<sup>7</sup> I Made Laut, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 7

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer. Data yang berupa arsip-arsip, dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, berkaitan dengan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal *HOTS* matematika.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes HOTS

Tes soal digunakan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tipe *HOTS* materi pecahan. Soal yang di ujikan berjumlah 3 butir soal cerita pecahan dengan tipe *HOTS*. Untuk mempermudah analisis jenis kesalahan dan mengukur besar kesalahannya, maka peneliti membuat indikator penskoran dengan mengacu aspek metode analisis kesalahan Newman.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa yang sudah menjawab soal *HOTS*, untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan mereka melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal cerita tipe *HOTS* matematika materi pecahan kelas IV di SD Negeri Pangkah. Wawancara juga dilakukan kepada guru yang mengampu mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Pangkah mengenai pencapaian pembelajaran siswa, dikarenakan guru lebih memahami karakteristik dari peserta didik selama pembelajaran. Wawancara secara random terhadap



siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita *HOTS* matematika materi pecahan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat terkait kondisi di kelas, berupa foto pada kegiatan menyelesaikan soal tes *HOTS* yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir, ada tiga macam kegiatan menganalisis data kualitatif, yaitu:

c. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang berisi hal-hal pokok yang diperoleh secara langsung di lapangan secara rinci dalam bentuk ringkas sebagai acuan penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan merangkum hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal *HOTS* matematika materi pecahan dengan analisis kesalahan Newman dan transkrip wawancara.

- a) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
- b) Hasil pekerjaan siswa dianalisis dan dirangkum dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya.
- c) Wawancara dengan siswa

- d) Melakukan analisis terhadap wawancara.
- e) Hasil pekerjaan dan wawancara, disederhanakan sehingga menjadi catatan yang rapi dan mudah dipahami.

d. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data mampu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data adalah dengan teks bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar dan deskripsi. Hal ini untuk memudahkan dalam menganalisis kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa. Tahap penyajian data sebagai berikut:

- a) Data jenis kesalahan per butir soal dan hasil pekerjaan disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi.
- b) Data presentase kesalahan yang dilakukan siswa disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi. Untuk menghitung presentase kesalahan di tiap tahap, peneliti menggunakan analisis presentase yaitu<sup>8</sup>:

Menurut Arikunto, berikut ini rumusannya:

Untuk menghitung rata-rata presentase kesalahan yang dilakukan siswa ditiap tahapan

$$p_{ri} = \frac{\sum \rho_i}{N}$$

Keterangan:

$p_{ri}$  = Besar rata-rata presentase kesalahan siswa pada tahap ke-i

---

<sup>8</sup> Irma Aryani dan Maulida, *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Melalui Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jurnal Serambi Ilmu Vol. 20 No. 2 Edisi September 2019, hlm. 281

$i$  = tahapan kesalahan

1 membaca (*reading*), 2 memahami soal (*comprehension*), 3 proses transformasi (*transformation*), 4 keterampilan proses (*process skill*) dan 5 menuliskan jawaban akhir (*encoding*).

$\rho_i$  = Jumlah presentase kesalahan siswa pada tahap ke- $i$

$N$  = Banyak siswa

**Tabel 1.1.**

**kualifikasi rata-rata presentase kesalahan<sup>9</sup>**

Skor (%)	Kualifikasi
$80 \leq \rho_i \leq 100$	Sangat tinggi
$65 \leq \rho_i \leq 80$	Tinggi
$55 \leq \rho_i \leq 65$	Sedang
$45 \leq \rho_i \leq 55$	Rendah
$0 \leq \rho_i \leq 45$	Sangat rendah

e. *Conclusion drawing verification* (kesimpulan)

Bentuk kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan hasil atau temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada, dan dijadikan sebuah referensi dalam berhasilnya sebuah penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dengan membandingkan teori yang ada. Dari hasil wawancara dan perolehan siswa, dapat menarik kesimpulan mengenai

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 60

<sup>10</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129-134

kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal *HOTS* materi pecahan berdasarkan Newman.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari satu karya ilmiah. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian, Adapun bagian tersebut meliputi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian Relevan dan Kerangka Berfikir. Dalam Deskripsi Teori meliputi Subbab *pertama* Kesalahan dalam mengerjakan soal cerita: Pengertian Kesalahan, pengertian soal cerita. Subbab *kedua* meliputi: Pecahan, materi pecahan kelas 4 SD Subbab *ketiga* meliputi: *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Subbab *keempat* meliputi: Teori Kesalahan Newman.

Bab III Hasil Penelitian yaitu meliputi: pertama tentang gambaran umum SD Negeri Pangkah, kedua tentang analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan tipe *HOTS* matematika kelas IV di SD Negeri Pangkah, dan ketiga faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan tipe *HOTS* di SD Negeri Pangkah

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi: analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan tipe *HOTS* kelas IV di SD Negeri Pangkah dan analisis faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan tipe *HOTS* kelas IV di SD Negeri Pangkah.

Bab V Penutup yang didalamnya dikemukakan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan mengenai Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Matematika Kelas IV di SD Negeri Pangkah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hampir seluruh subyek melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), dengan level kognitif yang berbeda-beda. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh subyek dianalisis dengan menggunakan teori Newman yang terdiri dari kesalahan *reading* (membaca), kesalahan *comprehension* (memahami), kesalahan *transformation* (transformasi soal cerita kedalam bilangan matematika), kesalahan *process skill* (keterampilan proses), kesalahan *encoding* (penulisan jawaban akhir). Adapun jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dari lima tahap tersebut ialah:

- a. Tahap *reading* (membaca)

Kesalahan siswa pada tahap ini berdasarkan rata-rata presentase sebesar 41,76% (Sangat rendah). Kesalahan yang dilakukan siswa antara yaitu, Siswa membaca dengan menghilangkan kata tertentu.

- b. Tahap *comprehension* (memahami)

Kesalahan siswa pada tahap ini berdasarkan rata-rata presentase sebesar 46,52% (Rendah). Kesalahan yang dilakukan siswa antara yaitu, Siswa

tidak menuliskan informasi diketahui dan ditanya, siswa kurang lengkap dalam menuliskan informasi diketahui dan ditanya, kesalahan dalam memahami makna.

- c. Tahap *transformation* (transformasi soal cerita kedalam bilangan matematika)

Kesalahan siswa pada tahap ini berdasarkan rata-rata presentase sebesar 62,38% (Sedang). Kesalahan yang dilakukan siswa antara yaitu, Siswa mengalami kesalahan dalam penggunaan operasi hitung, siswa salah dalam menuliskan metode, siswa hanya menuliskan sebagian metode, siswa mengalami kesalahan dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.

- d. Tahap *process skill* (keterampilan proses)

Kesalahan siswa pada tahap ini berdasarkan rata-rata presentase sebesar 70,80% (Tinggi). Kesalahan yang dilakukan siswa antara yaitu, Siswa mengalami kesalahan dalam proses mengitung, siswa mengalami kesalahan tidak menuliskan metode

- e. Kesalahan *encoding* (penulisan jawaban akhir)

Kesalahan siswa pada tahap ini berdasarkan rata-rata presentase sebesar 60,14% (Sedang). Kesalahan yang dilakukan siswa antara yaitu Siswa tidak menuliskan kesimpulan, siswa tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai informasi, siswa menuliskan jawaban akhir kurang tepat, siswa tidak menjawab.

2. Faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tipe *Higher Order Thinking Skill*
  - a. Faktor internal (dalam diri sendiri)
    - 1) Siswa mengerjakan dengan
    - 2) Siswa tidak mengetahui cara menyelesaikan soal
    - 3) Rendahnya pemahaman siswa dalam memahami soal cerita
    - 4) Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika
    - 5) Rendahnya konsentrasi siswa
  - b. Faktor eksternal (dari luar)
    - 1) Kondisi kelas yang kurang kondusif
    - 2) Kemampuan siswa yang berbeda-beda, sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah tertinggal dari siswa yang memiliki kemampuan sedang dan tinggi
    - 3) Rendahnya pemahaman siswa tentang soal cerita tipe *Higher Order Thinking Skill*

## **B. Saran-saran**

1. Saran ditunjukkan kepada guru berkaitan rendahnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita tipe HOTS, sebaiknya guru lebih sering memberikan latihan soal tipe HOTS dan pembelajaran mengenai penyelesaian soal cerita dengan sistematis dan teliti, bertujuan agar siswa terasah dan terbiasa dalam menyelesaikan soal cerita tipe HOTS sesuai dengan prosedur penyelesaian. Dari kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa bisa dijadikan



bahan evaluasi dalam memilih metode dan strategi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

2. Saran ditunjukkan kepada siswa berkaitan dengan semangat belajar. Minat siswa yang rendah terhadap penyelesaian soal cerita, saran peneliti untuk siswa agar membiasakan diri mengerjakan soal cerita. Sehingga membantu siswa berlatih berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika Fitri dkk. 2016. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Volume Prisma Dengan Fong's Schematic Model For Error Analysis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Semester Ii Smp It Ibnu Abbas Klaten Tahun Ajaran 2013/2014), *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 4 No. 2.
- Aprilia Lin, dkk, Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, I dan Maulida. 2019. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Melalui Higher Order Thinking Skill (HOTS), *Jurnal Serambi Ilmu Vol 20 No. 2*.
- Aviana Ria dan Fitria. 2015. Pengaruh Tingkat Kosentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 2 Batang, *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 3 No. 1.
- Darnawan, Iwan Dkk. 2018. Analisis Kesalahan Siswa SMP Berdasarkan Newman dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar, *Journal for Research in Mathematics Learning*, Vol. 1, No. 1.
- Dwidarti Ufi, dkk. Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 2.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farida Nurul. 2015. Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, ISSN 2442-5419 Vol. 4 No. 2.
- Gunawan, Ansyori. 2017 "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu", *Jurnal PGSD FKIP 1. 1, Universitas Bengkulu*.
- Handayani, D, S. 2020, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Soal Cerita Pada Materi Bilangan Pecahan Ditinjau dari Segi Prestasi Siswa Kelas V MIN 6 Ponorogo". Skripsi IAIN PONOROGO.

- Haniffah, Distariana dan Janet Trineke. 2016. Identifikasi Tipe Berpikir Dengan Soal Higher Order thinking (HOT) Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Mathedenusa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 3 No. 3.
- Haptina Widia, dkk. 2018. Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017, *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5 No. 1.
- Himawan Candra dan Erni Kurniati. 2017. *Ringkasan Materi dan Latihan Soal Matematika*. Dunia Desain.
- Janah Nidaul. 2021. *Mandiri Belajar Tematik SD/MI kelas 4*. Bmedia
- Kania Nia. *Perbandingan Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Konkret Dengan Alat Peraga Maya (Virtual Manipulative) Terhadap Peningkatan Visual Thinking Siswa*, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Karnasih Ida. 2015. Analisis Kesalahan Newman pada soal cerita matematis (Newman's Error Analysis in Mathematical Word Problems), *Jurnal PARADIKMA Vol 8 No8*.
- Khaidir Christina dan Elvia Rahmi. 2016. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas X2 Sman 1 Salimpaung Berdasarkan Metode Kesalahan Newman, *Proceeding International Seminar On Education Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training*.
- Khasanah, Umami. 2015. *Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa SMP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kulsum Umi. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Newman's Error Analysis (NEA) Ditinjau Dari Kemampuan Matematika*, Skripsi, IAIN Tulungagung.
- Kurniati Dian, dkk. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP di Kabupaten Jember dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Kurniawan Ety, dkk. Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Pada Materi Bilangan Pecahan Di Kelas VII SMP, *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika, PMIPA, KFIP Untan Pontianak*.
- Kususma Melindawati A. 2006. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbentuk Cerita Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran Kelas Vii Mtsn Ngemplak Tahun 2015/2016*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Laut I Made. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Luh Sakinah Ni, dkk. Kesalahan Siswa Pada Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan di Kelas VI Sekolah Dasar, *Jurnal KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.
- Luvtidah Ukti dan Ryan Hidayat. Pengaruh Ketelitian Membaca Soal Cerita Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. ISSN 2477-2682.
- Lya.D.P Santika dan Juwita Rini. 2020. *Pembelajaran Matematika Sekolah*. Pekalongan.
- Mahmudah Siti. 2005. Peningkatan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Menggunakan Media Kartu Kerja Pada Siswa Kelas II Sdn Purworejo Kecamatan Kondat Kabupaten Kediri, *jurnal PINUS Vol. 1 No. 2*.
- Ma'rifat, Amiruddin Ary. 2020. *Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Pecahan Berdasarkan Teori Newman Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Sungguminasa*. Skripsi, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar
- Masitoh Itoh dan Sufyani P. Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Maatematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Marhayati. pemahaman soal cerita melalui paraphrase, *PROSDING*, ISBN:978-097-16353-8-7.
- Mindari Tri dan Supriyo. 2015. Meningkatkan Kosentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan, *Indonesian Journal of Guidance and ounseling: Theory and Aplication*. Vol. 4, No. 2.
- Mursalin, dkk. 2017. *Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dalam Bentuk Pemecahan Masalah Bagi Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Nur Khoiriyah Zulfah. 2021. "Kesulitan Belajar Matematika Dalam Memahami Soal HOTS Materi Bangun Ruang Pada Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Ponorogo", Skripsi, IAIN PONOROGO.
- Nur Hidayati Devi. 2019. *Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Matematika Bertipe Hots Berdasarkan Teori Newman Pada Siswa Kelas V Sd*, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamaddiyah Malang.
- Panggabean Suvriadi, Dkk. 2022. *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

- Razak, Firdha Dkk. 2022. Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam menyelesaikan Soal HOTS Matematika di SMA N 3 Pangkep, *Jurnal Seminar Pendidikan Matematika Vol. 3 No. 1*.
- Sani, A, Ridwan. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher order Thinking skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Santi, H, I.2020. *Analisa Perancangan Sistem*. Bojong: PT Nasya Expanding Manajement.
- SetioYustinus, dkk. Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, Vol. 1, No.2*.
- Subhayni dan Muhammad Iqbal. 2020. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sulistyaningsih Annisa dan Ellya R. 2017. Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan Dalam Pemecahan Masalah Matematika, *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika. UNY*.
- Suryadi Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Untoro, Joko. 2007. *Genius Matematika Kelas 4 SD*. Jakarta: PT Wahyu Media
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti Fani dan Chandra Novtiar. 2021. Analisis Kesalahan Siswa Dalam menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Bangun Ruang Sisi Datar, *Jurnal Pembelajaran Matematika inovatif Vol. 4 No.6*.
- Yusuf Andy, dkk. Perbedaan Tingkat Kosentrasi Belajar Siswa Antara Kebisingan Lingkungan Sekolah SDN 03 Alai dan SD Pertiwi 3 Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas, Vol. 6, No.3*.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Endang Novita Sari  
NIM : 2023116153  
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 23 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ketanggungan Rt 02/Rw02 No. 22  
Brebes  
No. Hp : 085861971114

### **II. Data Orang Tua**

Nama ayah : Suhari (Alm)  
Pekerjaan ayah : -  
Nama ibu : Khalimah  
Pekerjaan ibu : Pedagang  
Alamat : Ketanggungan Rt 02/Rw02 No. 22  
Brebes

### **III. Riwayat Pendidikan**

1. SD N 03 Ketanggungan
2. SMP N 01 Ketanggungan
3. SMA N 01 Bulakamba
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

## Lembar tes siswa

Nama :

Kelas :

Waktu : 2 x 35 menit

### Petunjuk

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tuliskan nama, kelas, dan kelengkapan identitas siswa pada lembar jawaban
3. Kerjakan soal dengan sebaik-baiknya.
4. Tuliskan jawaban secara sistematis dan jelas.
5. Tuliskan jawaban anda pada lembar jawaban beserta caranya.
6. Teliti jawaban anda sebelum dikumpulkan.

### Soal.

1. Anita memiliki pita sepanjang  $\frac{3}{4} m$ , Sinta memiliki pita sepanjang  $1\frac{3}{4} m$ , pita mereka digunakan untuk membuat hiasan sepanjang  $\frac{7}{10} m$ . Sisa pita yang dimiliki oleh Anita dan Sinta adalah....
2. Bu Ani membutuhkan tepung terigu dan gula untuk membuat kue. Tepung terigu yang dibutuhkan sebanyak  $\frac{3}{4} kg$ , dan gula yang dibutuhkan sebanyak  $\frac{2}{4}kg$ . berapakah jumlah kedua bahan untuk membuat kue tersebut...
3. Ibu berbelanja dipasar tradisional. Ibu membeli beras seberat 5 kg, daging ayam seberat 2,5 kg, wortel seberat  $\frac{1}{2} kg$ , dan kentang seberat  $\frac{3}{4} kg$ . Seluruh belanjaan Ibu adalah...

*Selamat Mengerjakan*

**Lembar Validasi**  
**Pedoman Tes Uraian**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pangkah

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan

Semester : Genap

Nama Validator :

Status :

Tanggal :

**A. Petunjuk**

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk soal yang kami susun
2. Untuk penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

**B. Skala Penilaian**

1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Valid
4. Sangat valid

**C. Kolom Penilaian**

Aspek	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Kejelasan	Tiap-tiap soal dapat dipahami oleh peserta didik				
	Petunjuk soal yang disajikan secara jelas dan mudah dipahami				
Ketepatan	Ketepatan penggunaan Bahasa sudah sesuai untuk peserta didik SD kelas IV				
	Ketepatan bentuk soal sesuai dengan KI dan KD pada materi pecahan				
Relevansi	Tiap-tiap butir soal berkaitan dengan				



	tujuan penelitian				
Bahasa	Penggunaan kalimat pertanyaan yang Efektif				
	Tidak mengandung kata yang bermakna ganda				
	Penulisan pertanyaan sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)				

**D. Keterangan**

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi
- C : Dapat digunakan dengan revisi besar
- D : Belum dapat digunakan

**E. Catatan**

Pekalongan,  
Validator

## Lampiran kesalahan siswa

2. Tepung terigu =  $\frac{3}{4}$   
Gula =  $\frac{2}{4}$   
jumlah bahan = bahan yang dibutuhkan

$$\frac{3}{4} + \frac{2}{4} = \frac{5}{8}$$

Kesalahan siswa tahap membaca (*reading*)

1. Diketahui → Pita A  $\frac{3}{4}$  m hiasan  $\frac{7}{10}$  m  
Pita  $5\frac{3}{4}$  m  
Ditanya → sisa Pita Adari Pita B?  
Jawab →  $\frac{5}{4}$  m

Kesalahan siswa tahap memahami (*comprehension*)

3. Seluruh belanjaan ibu

$$= \frac{5}{1} \text{ kg} + \frac{2,5}{1} \text{ kg} + \frac{0,5}{2} \text{ kg} + \frac{0,375}{4} \text{ kg}$$
$$= 5 \text{ kg} + 2,5 \text{ kg} + 0,5 \text{ kg} + 0,75 \text{ kg}$$
$$= 22,25 \text{ kg}$$

Kesalahan siswa pada tahap transformasi (*transformation*)

2. tepung terigu =  $\frac{3}{4}$  kg  
gula =  $\frac{2}{4}$  kg

Jumlah bahan: Bahan yang dibutuhkan

$$\frac{3}{4} \text{ kg} + \frac{2}{4} \text{ kg} = \frac{5}{8} \text{ kg}$$

Kesalahan siswa pada tahap keterampilan proses (*process skill*)

2) tepung terigu =  $\frac{3}{4}$  kg  
Gula =  $\frac{2}{4}$  kg  
jumlah bahan = bahan kue yang di butuhkan  
 $\frac{\text{tepung terigu } 3}{4} + \frac{\text{Gula } 2 \text{ kg}}{4} = \frac{5}{4} \text{ kg} \checkmark$

Kesalahan siswa pada tahap penulisan jawaban akhir (*encoding*)

**Kisi-kisi**

No	Indikator	Taksonomi Bloom	Nomor soal	Bentuk soal	Jenis kesalahan				
					1	2	3	4	5
1.	Disajikan soal cerita matematika, siswa menganalisis pecahan biasa dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.	C4	1	Uraian	√	√	√	√	√
	Menghubungkan masalah yang berkaitan dengan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	C5	2	Uraian	√	√	√	√	√
2.	Disajikan soal cerita matematika, siswa mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan dan	C6	3	Uraian	√	√	√	√	√

<p>hubungan diantaranya, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan dalam kehidupan sehari-hari</p>									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

C4: Menganalisis

C5: Mengevaluasi

C6: Mencipta

1: Kesalahan membaca soal

2: Kesalahan memahami soal

3: Kesalahan transformasi

4: Kesalahan keterampilan

5: Kesalahan menuliskan jawaban akhir

## Transkrip wawancara

### 1. Tahap *reading* (membaca)

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N :” Coba dibaca kembali soal nomor 3”

p-14:” Baik kak, (membaca)”

N :” Apakah ada kesulitan dalam membaca soal nomor 3?”

p-14:” Tidak kak”

N :” Kenapa kamu tadi membaca kurang lengkap, kenapa kata beras 5kg tidak dibaca, apa kamu tahu kalau membaca menghilangkan kata dapat merubah makna?”

P-14:” Tidak kak, saya terburu-buru kak”

N :” Lain kali lebih fokus dalam membaca soal supaya mudah untuk memahami soalnya”

p-14:” Baik kak”

### 2. Tahap *comprehension* (memahami)

#### a) Siswa tidak menuliskan informasi diketahui dan ditanya

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N :” Apa yang kamu pahami dari soal nomor 2 dek”

p-23 :” Tahu kak, tepung terigu  $\frac{3}{4}$  kg, gula  $\frac{2}{4}$  kg, yang ditanya jumlah untuk membuat kue”

N :” Kenapa dilembar jawaban kamu tidak menuliskan informasinya dek”

p-23 :” Iya kak, terbiasa menyelesaikan langsung menuliskan jawaban saja kak”

N :” Jangan dibiasakan yah, informasi diketahui dan ditanya itu penting dan bisa memudahkan kamu dalam menyelesaikan soal”

b) Siswa kurang lengkap dalam menuliskan informasi diketahui dan ditanya

Transkrip wawancara peneliti dan siswa yang melakukan kesalahan

N :” Bisa dibaca kembali soal nomor 1 dek”

P-12 :” Membaca”

N :” Apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 dek?”

P-12 :” Pita sinta  $\frac{3}{4}$  m, dan hiasan  $\frac{7}{10}$  m udah itu aja kak yang aku tahu”

N :” Masih ada lagi, membacanya sudah bagus tapi masih kurang lengkap menuliskan informasi diketahui dan ditanya dek”

P-12 :” Iya kak, soalnya aku terburu-buru kak”

N :” Kalau masih ada waktu jangan terburu-buru yah dek dalam menyelesaikan soal”

P-12 :” Iya kak”

c) Kesalahan dalam memahami makna

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N :” Apa yang kamu pahami dari soal nomer 3 dek?”

P-11 :” 5 kg beras, 2,5 kg daging ayam,  $\frac{1}{2}$  kg wortel,  $\frac{3}{4}$  kg kentang”

N :”Menurut adek bilangan apa aja yang dirubah biar bisa dijumlahkan”

P-11 :”  $\frac{1}{2}$  kg = 0,5,  $\frac{3}{4}$  kg = 0,7 kak”

N :”Apakah udah bener dek, coba teliti lagi”

P-11 :”Sudah kak, aku tahunya seperti itu kalau  $\frac{3}{4}$  kg sama dengan 0,7 kak”

N :” 0,75 yah dek yang bener, belajar lagi yah”

### 3. Tahap *transformation* (transformasi)

#### a) Siswa mengalami kesalahan dalam Penggunaan Operasi Hitung

Transkrip wawancara peneliti dan siswa yang melakukan kesalahan

N :”Apa ada kesulitan pada soal nomor 3 dek?”

P-9 :” Tidak kak, menjumlahkan pita dan dikurangkan untuk hiasan kak”

N :” Iya bener dek, tetapi dilembar jawaban kamu salah dalam operasi hitungnya bagian penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campurannya”

P-9 :”hehe iya kak, lupa caranya kak”

N :”Belajar lagi ya dek”

#### b) Siswa tidak menuliskan metode

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N :”Coba baca soal nomor 1 dek”

P-20 :”membaca”



N :”Kenapa kamu tidak menuliskan metodenya, tetapi kamu menuliskan jawaban dek?”

P-20 :”Iya kak, jawaban itu aku tulis asal aja soalnya aku nggak tahu caranya kak”

N :”Tidak boleh seperti itu ya dek, jangan diulang harus tahu metodenya biar nggak salah dalam menjawabnya”

c) Siswa hanya menuliskan sebagian metode

Transkrip wawancara peneliti dan siswa yang melakukan kesalahan

N :”Apa yang kamu pahami dari soal nomor 3 dek?”

P-14 :” 5 kg beras, 2,5 kg daging ayam,  $\frac{1}{2}$  kg wortel,  $\frac{3}{4}$  kg kentang”

N :”Tapi kenapa dilembar jawaban kamu kurang lengkap menuliskan metodenya dek?”

P :”Iya kak, saya bingung kak untuk menyelesaikannya”

N :”Kenapa bingung ini udah bener tetapi kurang lengkap dek”

d) Siswa mengalami kesalahan dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N :”Apa ada kesulitan dek pada soal nomor 1?”

P-7:”Iya kak, saya tidak tahu cara menyelesaikan soal nomor 1 bagaimana cara merubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, makanya tidak dikerjakan kak”

N :”Nanti dipelajari lagi ya dek mengenai pecahan biar ingat lagi”

P-7: "Baik ka"

4. Tahap *process skill* (keterampilan proses)

c) Siswa mengalami kesalahan dalam proses menghitung

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N : "Coba dibaca kembali soal nomor 2 dek"

p-2 : "Baik kak, (membaca)"

N : "Apa kamu tahu dek menghitung soal nomor 2?"

P-2 : "Tahu kak, tinggal dijumlahkan semua bilangan pecahannya"

N : "Iya benar, akan tetapi jangan sampai lupa menjumlahkan bilangan pecahan yang penyebutnya sama, bukan berate semuanya dijumlahkan dek, tetapi hanya pembilangnya saja yang dijumlahkan"

p-2 : "hehe iya kak, saya lupa cara menjumlahkan bilangan pecahan"

N : "Lebih fokus lagi ya dek belajarnya"

b) Siswa tidak menuliskan metode

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N : "Apakah bisa dipahami soal nomor 3 dek?"

P-13: "Bisa kak"

N : "Kenapa kamu tidak menuliskan metode pada lembar jawaban kamu dek"

P-13: "Iya kak, saya cape tidak tahu cara menyelesaikannya kak"

N : "Jangan seperti itu lagi ya dek, harus menuliskan metodenya juga"

P-13 : " Baik kak"

5. Tahap *encoding* (penulisan jawaban akhir)

a) Siswa tidak menuliskan jawaban akhir

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N : "Dek kamu sudah bisa menuliskan hasil dengan benar, mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan di akhir jawaban?"

P-22 : "Lupa kak, karena udah terbiasa seperti itu kak"

N : "Jangan lupa ya dek kalau menyelesaikan soal cerita pada akhir jawaban dikasih kesimpulan"

P-22 : "Baik kak"

b) Siswa tidak menuliskan jawaban

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N : "Apa ada kesulitan pada nomor 1 dek?"

P-12 : "Iya kak, saya tidak tahu caranya kak makanya tidak menjawab kak"

N : "Nanti dipelajari lagi ya dek, sering-sering latihan soal ya dek biar terbiasa"

P-12 : "Baik kak"

c) Siswa menuliskan jawaban akhir tidak sesuai dengan informasi yang ditanya

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N : "Apa yang kamu ketahui dek dari soal nomor 2?"

P-25 : "Bahan yang dibutuhkan untuk membuat kue kak"

N : "Iya benar dek, metodenya udah benar dek tetapi kenapa cara mengerjakannya soal nomor 3 dek jadi hasil jawaban kamu salah dek"

P-25: "Iya kak, soalnya tadi saya juga membaca soal nomor 3 kak jadi salah penulisan informasi"

N : "Makanya yang fokus yah dek"

d) Siswa menuliskan hasil akhir tapi kurang tepat

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kesalahan

N : "Metodenya sudah benar dek, tapi kenapa hasil akhir kamu salah dek?"

P : "Iya kak saya bingung menjumlahkan semuanya kak"

N : "Belajar lagi ya dek"

**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI**





## Teknik dokumentasi

1. Profil sekolah SD Negeri Pangkah
2. Visi dan Misi
3. Sumber Daya Manusia SD Negeri Pangkah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ENDANG NOVITA SARI  
NIM : 2023116153  
Fakultas/Prodi : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN *SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) MATEMATIKA* KELAS IV DI SD NEGERI PANGKAH**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 02 Agustus 2023



**ENDANG NOVITA SARI**  
**NIM. 2023116153**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.